

**DIPLOMASI PARLEMEN DPR RI DALAM PENANGANAN
PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA PADA ASEAN
INTERPARLIAMENTARY ASSEMBLY (2017-2019)**

SKRIPSI

Oleh:

ELISABET ARDININGSIH WIKO

1870750062



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**

**DIPLOMASI PARLEMEN DPR RI DALAM PENANGANAN
PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA PADA ASEAN
INTERPARLIAMENTARY ASSEMBLY (2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

ELISABET ARDININGSIH WIKO

1870750062



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabet Ardiningsih Wiko

NIM : 1870750062

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir dengan judul "DIPLOMASI PARLEMEN DPR RI DALAM PENANGANAN PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA PADA ASEAN INTERPARLIAMENTARY ASSEMBLY (2017-2019)" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 9 Juli 2022



Elisabet Ardiningsih Wiko



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage : <http://www.uki.ac.id>

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR DIPLOMASI
PARLEMEN DPR RI DALAM PENANGANAN PELANGGARAN HAM
ETNIS ROHINGYA PADA ASEAN INTERPARLIAMENTARY ASSEMBLY
(2017-2019)**

Oleh:

Nama : Elisabet Ardiningsih Wiko
NIM : 1870750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 20 Juni 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Leonard F. Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.

Ketua Program Studi

(Dra., V.L. Sinta Herindrasti, MA)

Dekan



(Dr. Verdinand Robertua, M.Soc. Sc)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage : <http://www.uki.ac.id>

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada Sabtu, 9 Juli 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Elisabet Ardiningsih Wiko

NIM : 1870750062


Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Tugas Akhir yang berjudul “DIPLOMASI PARLEMEN DPR RI DALAM PENANGANAN PELANGGARAN HAM ETNIS ROHINGYA PADA ASEAN INTERPARLIAMENTARY ASSEMBLY (2017-2019)”

oleh tim penguji yang terdiri dari:

| Nama Penguji | Jabatan dalam Tim Penguji | Tanda Tangan |
|--------------|---------------------------|--------------|
|--------------|---------------------------|--------------|

| | | |
|---|--|---|
| 1. Dra., V.L. Sinta Herindrasti, MA Sebagai Ketua (Penguji I) | |  |
|---|--|---|

| | | |
|--|--|---|
| 2. Drs. Ronald Nangoi, MBA. Sebagai Anggota (Penguji II) | |  |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|---|
| 3. Leonard F. Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D. Sebagai Anggota (Penguji III) | |  |
|--|--|---|



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage : <http://www.uki.ac.id>

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Elisabet Ardiningsih Wiko
NIM : 1870750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Diplomasi Parlemen DPR RI Dalam Penanganan Pelanggaran HAM Etnis Rohingya Pada ASEAN Interparliamentary Assembly (2017-2019)

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 9 Juli 2022.

Jakarta, 9 Juli 2022

Ketua Sidang/ Penguji I

(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, M.A)

Penguji II

(Drs. Ronald Nangoi, MBA.)

Penguji III

(Leonard F. Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, M.A)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabet Ardiningsih Wiko
NIM : 1870750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Diplomasi Parlemen DPR RI dalam Penanganan Pelanggaran HAM Etnis Rohingya pada ASEAN Interparliamentary Assembly (2017-2019)

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 9 Juli 2022
Yang Menyatakan



Elisabet Ardiningsih Wiko

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Diplomasi Parlemen DPR RI dalam Penanganan Pelanggaran HAM Etnis Rohingya pada ASEAN Interparliamentary Assembly (2017-2019)”.

Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai skripsi penulis dan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Sarjana serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun, berkat kasih Yesus dan Bunda Maria, serta bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak, maka penulisan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIPOL UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu dan diberi arahan, dukungan, serta semangat dari orang-orang di sekitar penulis. Oleh karena itu, skripsi ini khusus penulis persembahkan sebagai ucapan terima kasih dan rasa cinta yang mendalam kepada orang-orang yang telah sangat

berjasa dan rela meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dukungan berupa moral maupun materiil. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis akan sangat sulit untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankanlah bagi penulis untuk mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Mama tersayang Feliksiana Amul yang telah menemani, menyemangati, mendoakan, memberikan segala bentuk motivasi kepada penulis juga kepada Papa tercinta (Alm) Wilem Wiko yang selalu memotivasi penulis sejak kecil untuk menggapai cita-cita yang tinggi dan senantiasa mendoakan penulis dari surga tempat peristirahatannya yang kekal. Selain itu, kakak-kakak tercinta, Kakak Narti Wiko, Kakak Febri Wiko, Kakak Maya Wiko dan adik-adik tersayang, Adik Aflan Wiko, Adik Arden Wiko, Kakak Ipar Asis dan Keponakan Nada, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, SH., MH., MBA. Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Verdinand Robertua, S.Soc.,M.Soc.,Sc. selaku Dekan dan Ibu Indah Novitasari, S. Sos., M.Si (Han), selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
4. Dra. V.L. Sinta Herindrasti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

5. Leonard F. Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing materi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan staf FISIPOL UKI yang ikut serta dalam membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis di hari-hari yang akan datang.
7. Farida Ledoh, Fuji Silalahi, Indah Septika, Vhelen Sampelan, dan Yovi Sibagariang selaku sahabat dan keluarga kedua selama di UKI.
8. Teman, sohib, kerabat HI UKI Angkatan 2018 terutama teman kelas IR-C'18 : Gloria Natalia, Gabriella Nathania, Gabriella, Azka Hozumi, Carollin Sitanggung, Shintikey, Grace, Lele Saripati, Annabelle Sharon, Rachel Nalenan, Adam, Renaldi, Calvin, Fandee, Isac, Nicholas, Wanta Zalukhu, Timothy Rompies, Schwanz Karamoy, Bimo Adi, Josua Leonardo, Josua, Jeremy, Yehezkiel, dan Vallentino.
9. HIMAH UKI yang telah menginjeksikan nilai-nilai kemahasiswaan dan akademik kepada penulis kala kali pertama menginjakkan kaki di Program Studi HI FISIPOL UKI.
10. Seluruh teman mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIPOL UKI Angkatan tahun 2018 untuk setiap kenangan, kebersamaan, dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan.

11. Saudari serta adik-adikku tercinta Erni, Berta, Elle, Eje, Cece, Titin, Ana, dan Laura yang selalu bersama penulis selama menjalani kuliah di Jakarta.
12. Bapak/Ibu Mentor program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Rumah Rakyat, DPR RI terutama kepada Bpk. Lukman, Kak Andini, dan kak Risa.
13. Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI, terutama Ibu Lia dan Ibu Hellen selalu Tenaga Ahli BKSAP DPR RI.
14. Kawan-kawan seperjuangan program magang MBKM di Rumah Rakyat DPR RI Angkatan Pertama tahun 2021, terkhusus anggota kelompok X Alma, Indah, Ismod, Jonathan, Rafli, Rei, Thiraffi, Vicky, dan Rayhan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat serta memberikan ilmu yang baru bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, Tuhan memberkati.

Jakarta, 9 Juli 2022



Elisabet Ardiningsih Wiko

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| ABSTRAK | xx |
| <i>ABSTRACT</i> | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 9 |
| 1.5 Metode Penelitian | 10 |
| 1.5.1 Jenis dan Tipe Penelitian | 10 |
| 1.5.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| 1.5.3 Teknik Validasi Data | 13 |
| 1.5.4 Teknis Analisis Data | 14 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 15 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB II | KAJIAN PUSTAKA | 18 |
| 2.1 | Tinjauan Pustaka | 18 |
| 2.2 | Kerangka Konseptual | 32 |
| 2.2.1 | Keamanan Manusia | 32 |
| 2.2.2 | Konflik | 35 |
| 2.2.3 | <i>Multi Track Diplomacy</i> | 36 |
| 2.2.4 | Diplomasi Parlemen | 42 |
| 2.2.5 | Konsep Hak Asasi Manusia | 46 |
| 2.3 | Kerangka Alur Pemikiran | 52 |
| | | |
| BAB III | PEMBAHASAN | 55 |
| 1.1 | Deskripsi Konflik Rohingya | 55 |
| 1.1.1 | Etnis Rohingya di Myanmar | 55 |
| 1.1.2 | Akar Konflik | 58 |
| 1.1.3 | Dinamika Krisis Rohingya di Myanmar | 61 |
| 1.2 | Tindakan Pelanggaran HAM terhadap Etnis Rohingya | 68 |
| 1.3 | Perkembangan Hubungan Indonesia-Myanmar berhubungan dengan Krisis Rohingya..... | 74 |
| 1.4 | <i>ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)</i> | 87 |
| 1.4.1 | Perubahan Signifikan Transformasi AIPO menjadi AIPA | 88 |
| 1.4.2 | Maksud dan Tujuan AIPA | 89 |
| 1.4.3 | Bendera dan Logo AIPA..... | 90 |
| 1.4.4 | AIPA dan Mitra Dialog | 91 |
| 1.4.5 | Alat Kelengkapan AIPA | 94 |
| 1.5 | Kedudukan DPR RI dalam Keanggotaan AIPA | 99 |
| 1.6 | Legalitas Upaya Diplomasi yang dilakukan oleh DPR RI dalam Penyelesaian Konflik Rohinya di Myanmar | 100 |
| 1.7 | Implikasi Diplomasi Parlemen DPR RI terkait Pelanggaran HAM Etnis Rohingya | 106 |
| 1.8 | Efektivitas Diplomasi Parlemen DPR RI pada AIPA terkait Penanganan Pelanggaran Etnis Rohingya di Myanmar | 120 |

| | | |
|-----------------------------|----------------------|------------|
| BAB IV | PENUTUP | 123 |
| 4.1 | Kesimpulan..... | 123 |
| 4.2 | Saran..... | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 127 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Reviu Literatur | 26 |
| Tabel 3.1 Bentuk Pelanggaran HAM terhadap Rohingya..... | 71 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Kelompok Etnis di Myanmar | 56 |
| Gambar 3.2 Indonesia dengan Myanmar di Peta | 74 |
| Gambar 3.3 Kunjungan DPR RI ke Parlemen Myanmar | 80 |
| Gambar 3.4 Logo AIPA | 90 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|---|
| AEC | ASEAN Economic Community |
| AFTA | ASEAN Free Trade Area |
| AHRD | ASEAN Human Right Declaration |
| AI | Amnesty International |
| AIPA | ASEAN Inter-Parliamentary Assembly |
| AIPO | ASEAN Inter-Parliamentary Organization |
| APA | Asian Parliamentary Assembly |
| APPF | Asian Pacific Parliament Forum |
| ARSA | Arakan Rohingya Salvation Army |
| AS | Amerika Serikat |
| ASC | ASEAN Security Community |
| ASCC | ASEAN Socio-Cultural Community |
| ASEAN | Association of Southeast Asian Nations |
| BKSAP | Badan Kerja Sama Antar Parlemen |
| DPD | Dewan Perwakilan Daerah |
| DPR RI | Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia |
| DPRD | Dewan Perwakilan Rakyat Daerah |
| GKSB | Grup Kerja Sama Bilateral |
| GRINGOs | Government Run/Inspired Non-Governmental Organization |
| HAM | Hak Asasi Manusia |
| ICRC | International Committee of the Red Cross |
| IGO | Inter-Governmental Organization |

| | |
|--------|---|
| IHL | International Humanitarian Law |
| IMF | International Monetary Fund |
| IMTD | Institute for Multi-Track Diplomacy |
| IPPP | Indonesia Pacific Parliamentary Partnership |
| IPU | International Parliamentary Union |
| ISIS | Islamic State of Iraq and Syria |
| KTT | Konferensi Tingkat Tinggi |
| LSM | Lembaga Swadaya Masyarakat |
| MPR | Majelis Permusyawaratan Rakyat |
| OKI | Organisasi Kerja Sama Islam |
| PBB | Perserikatan Bangsa-Bangsa |
| PCWTO | Parliamentary Committee of the World Trade Organization |
| PMI | Palang Merah Internasional |
| PUIC | Parliamentary Union of OIC Members |
| SDGs | Sustainable Development Goals |
| SPDC | State Peace and Development Council |
| UMKM | Usaha Mikro Kecil dan Menengah |
| UN | United Nations |
| UNDP | United Nations Development Programme |
| UNHCR | United Nations High Commissioner for Refugees |
| UU MD3 | Undang-Undang MPR, DPR, DPRD, DPD |
| UUD | Undang-Undang Dasar |
| WAIPA | Woman Parliamentarians of AIPA |

WAIPO

Woman Parliamentarians of AIPO

WPFSD

World Parliamentary Forum for Sustainable Development



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara dengan BKSAP DPR RI | 133 |
| Lampiran 2. Hasil <i>Interview</i> dengan BKSAP DPR RI | 135 |
| Lampiran 3. Dokumentasi wawancara dengan TA BKSAP DPR RI | 138 |
| Lampiran 4. Dokumentasi magang di BKSAP DPR RI | 139 |
| Lampiran 5. Chat WhatsApp bersama anggota BKSAP DPR RI..... | 140 |
| Lampiran 6. UU No. 17 Thn. 2014 Pasal 69 dan Pasal 116 | 143 |
| Lampiran 7. UUNo. 37 Thn. 1999 Pasal 5 ayat 2 | 146 |



ABSTRAK

Pelanggaran HAM Pemerintah Myanmar terhadap Etnis Rohingya disoroti oleh dunia internasional. Bagi DPR RI, isu Rohingya bukan hanya sebuah persoalan dalam negeri Pemerintah Myanmar tetapi juga persoalan kawasan, bahkan internasional. Arus pengungsi Rohingya sudah menjadi beban sejumlah negara satu kawasan. Sebagai salah satu aktor internasional, DPR RI bersikap kritis dan terus mendengungkan perlunya penanganan isu Rohingya di forum internasional, terutama forum antar parlemen. DPR RI sudah melakukan diplomasi yang menjadi indikator utama dalam perumusan kebijakan luar negeri Indonesia. Diplomasi parlemen tidak menduplikasi diplomasi pemerintah mengingat sebagai bagian dari bentuk multi-track diplomacy. DPR menunjukkan keprihatinan dengan terus menyuarakan isu ini di forum ASEAN Interparliamentary Assembly (AIPA) secara konsisten pada 2017-2019. Diplomasi DPR RI ini tidak sebatas bermaksud untuk memberi perlindungan HAM etnis Rohingya namun juga bertujuan mewujudkan kestabilan keamanan dan perdamaian di Myanmar dan di kawasan ASEAN. Penelitian ini ditulis dengan metode penulisan kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan implikasi diplomasi parlemen Indonesia terhadap pelanggaran HAM terhadap kaum Rohingya di Myanmar pada Forum AIPA pada 2017-2019. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa diplomasi parlemen DPR RI belum optimal karena terhalang mekanisme pengambilan keputusan konsensus dalam statuta AIPA.

Kata Kunci: DPR RI, HAM, Rohingya, Diplomasi Parlemen, AIPA.

ABSTRACT

The Myanmar government's human rights violations against the Rohingya have been highlighted by the international community. For the Indonesian House of Representatives, the Rohingya issue is not only a domestic problem for the Myanmar government but also a regional and even international issue. The flow of Rohingya refugees in the region has become a burden for a number of countries. As one of the international actors, the Indonesian House of Representatives is critical and continues to voice the importance of handling the Rohingya issue in international forums, especially inter-parliamentary forums. The DPR RI has implemented diplomacy which is an important component in the formation of Indonesia's foreign policy. Parliamentary diplomacy does not duplicate government diplomacy because it is part of a form of multi-track diplomacy. The DPR showed concern by continuing to voice this issue at the ASEAN Interparliamentary Assembly (AIPA) forum consistently in 2017-2019. The diplomacy of the Indonesian House of Representatives is not only aimed at protecting the human rights of the Rohingya ethnicity but also to create stability, security and peace in Myanmar and in the region. This research was written using descriptive qualitative writing method. This study aims to review the influence and implications of the Indonesian parliament's diplomacy on human rights violations against the Rohingya in Myanmar at the AIPA Forum in 2017-2019. The results of the study revealed that the parliamentary diplomacy of the DPR RI was not optimal because it was hindered by the consensus decision-making mechanism in the AIPA statute.

Keywords: DPR RI, Human Rights, Rohingya, Parliamentary Diplomacy, AIPA.